

Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Karin Salina¹ Suroyo² Yanuar Al Fiqri³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: karin.salina1325@student.unri.ac.id¹ suroyo@lecturer.unri.ac.id²
yanuar.al@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa ada masalah yang dihadapi siswa/siswi saat mempelajari mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS, sebagian siswa minat belajar masih kurang, lalu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kejenuhan dan model pembelajaran yang digunakan sudah seringkali digunakan, sehingga kurang mendukung keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *Team Quiz* pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam? (2) Apakah berpengaruh metode *Team Quiz* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam? (3) Seberapa besar pengaruh metode *Team Quiz* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket kepada responden kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yang berjumlah 53 siswa serta teknik pengumpulan data angket/kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji t dengan menggunakan Variabel *Team Quiz* (X) dan Variabel Minat Belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis statistik Normalitas, Homogenitas dan Uji t, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh metode *Team Quiz* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. Dilihat dari rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Team Quiz*, minat belajar siswa memiliki rata-rata 81,6. Adapun kelas kontrol memiliki skor rata-rata minat belajar siswa 78,7.

Kata Kunci: *Team Quiz*, Minat Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa dan Negara, karena maju mundurnya suatu bangsa bergantung kepada hasil pendidikan yang berlaku pada suatu bangsa pada waktu tertentu. Proses pendidikan dimulai sejak manusia itu dilahirkan dalam lingkungan keluarga dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Salah satu merealisasikan tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap (Baharuddin, 2010: 32). Menurut Thursan Hakim dalam Handani (2017:21) Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Proses pembelajaran akan lebih bermakna jika guru dapat memilih dan

menggunakan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan seorang guru, baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam tercapainya tujuan pendidikan. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat memiliki peran besar dalam kesuksesan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan mereka pun akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik pun akan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran juga lebih positif. Metode pembelajaran juga membuat proses mendidik lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dan tidak ada yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman akan materi yang dipelajari pun semakin baik. Keberhasilan implementasi suatu metode pembelajaran di dalam kelas tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan strategi pembelajaran. Dengan metode yang bervariasi diharapkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Maka dari itu penggunaan metode yang bervariasi merupakan cara yang dapat dipilih oleh guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Di dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah metode pembelajaran agar peserta didik semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam terutama di kelas XI terdapat kendala pada saat proses pembelajaran, Sebagian siswa minat belajar sejarahnya masih kurang, lalu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kejenuhan dan model pembelajaran yang diterapkan sudah seringkali digunakan, sehingga kurang mendukung keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung karena pada saat proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, dan pada saat pembelajaran sejarah guru perlu menggunakan strategi, media maupun metode untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa kelas XI terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa terlihat berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak memerhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat rendah dan pasif karena cenderung hanya sebagai penerima saja dan terjadi komunikasi satu arah yaitu guru kepada peserta didik sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak hidup sehingga banyak peserta didik yang mengantuk hal ini berdampak pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik menjadi bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran bahkan berbicara dengan temannya ketika guru menyampaikan materi sehingga peserta didik tidak berkonsentrasi penuh pada pembelajaran yang berlangsung dan kelas menjadi tidak kondusif. Maka usaha untuk meningkatkan minat dan keaktifan pada pembelajaran sejarah, peneliti memilih menggunakan metode *Team Quiz*. Dengan metode tersebut diharapkan dapat membantu siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, siswa dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Metode *Team Quiz* adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan merupakan suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui kuis model pembelajaran yang melatih siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapatnya dengan siswa lain melalui bagan atau peta konsep, sehingga dapat lebih memahami materi. Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam". Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diteliti adalah: 1) Bagaimana Penerapan Metode *Team Quiz* pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam? 2) Apakah ada Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam? 3) Seberapa besar Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam?.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian Quasy Eksperimen. Quasy Eksperimen yaitu penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jadi penelitian Quasy Eksperimen merupakan penelitian yang mempunyai kelompok-kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak digunakan sepenuhnya dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Penelitian Quasy Eksperimen mengambil subyek pada manusia yaitu siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Non Probability sampling yang dilakukan tidak secara random atau acak. Sehingga didapat sampel yaitu kelas XI IPS A dan XI IPS B yang masing-masing kelas berjumlah 26 dan 26 siswa. Jadi sampel yang penulis ambil berjumlah 52 siswa. Kemudian dari dua kelas tersebut akan dikategorikan dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana kelas XI IPS B sebagai kelas eksperimen dan XI IPS A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: angket dan dokumentasi. Intrumen penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dan catatan dokumentasi. Kualitas intrumen sebagai alat pengambil data harus teruji kelayakannya. Maka dari itu, sebelum digunakan intrumen harus melewati uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui penerapan metode *Team Quiz* pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Penggunaan metode *Team Quiz* mampu meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan faktor tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh metode *Team Quiz* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu

Babussalam. Penelitian ini memperoleh data dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 23 pernyataan (setelah uji validasi). Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Setelah data dari angket terkumpul, data tersebut diolah dengan cara memberi skor pada masing-masing responden agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data dalam variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk melihat sebaran data kedua variabel penelitian, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka syarat normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Angket

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.175	26	.039	.920	26	.045
Kontrol	.120	26	.200*	.969	26	.595
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) kelas eksperimen sebesar 0,039 > 0,05 dan nilai sig (2-tailed) kelas kontrol sebesar 0,200. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah dari hasil kemampuan siswa homogen atau tidak, uji ini dilakukan sebagai prasyarat yang kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan, dan uji homogenitas jugadigunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan memiliki karakter yang sama atau tidak.

Tabel 2. Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Angket Eksperimen dan Kontrol	Based on Mean	1.044	1	51	.312
	Based on Median	.688	1	51	.411
	Based on Median and with adjusted df	.688	1	43.493	.411
	Based on trimmed mean	1.060	1	51	.308

Berdasarkan ouput SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Nilai angket kelas eksperimen dan kontrol 0,312. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau kelompok populasi data adalah sama (homogen). Dapat disimpulkan bawa nilai kedua kelas homogen yaitu nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh metode Team Quiz terhadap minat beajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS. Peneliti

menggunakan uji T dalam uji hipotesis yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata pada kelas eksperimen, dengan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak adanya pengaruh metode Team Quiz terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

H_a: Adanya pengaruh metode Team Quiz terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Tabel 3. Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Paired 1	Nilai Anket Kelas Eksperimen - Nilai Angket Kelas Kontrol	2.923	2.279	.447	2.003	3.844	6.540	25	.000

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Paired 1	Nilai Anket Kelas Eksperimen	81.69	26	1.619	.318
	Nilai Angket Kelas Kontrol	78.77	26	2.122	.416

Berdasarkan perhitungan pengujian persyaratan analisis data menggunakan uji Paired Sample Test pada tabel di atas meunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00. Berdasarkan perhitungan di atas terlihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H₀ ditolak dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar siswa menggunakan metode *Team Quiz* dengan minat belajar siswa yang tidak menggunakan metode *Team Quiz*.

Pembahasan

Bagaimana Penerapan Metode *Team Quiz* pada pembelajaran sejarah di SMA N 2 Kubu Babussalam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Team Quiz* pada Saat pembelajaran para peserta didik terlihat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini disajikan dalam bentuk kuis yang membuat para peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setiap tim saling berlomba untuk mendapatkan poin paling banyak agar menjadi pemenang kuis. Kondisi yang demikian akan menimbulkan perasaan senang dalam belajar, peserta didikpun lebih memperhatikan pelajaran sehingga minat peserta didik pun akan menjadi lebih positif dan pencapaian kompetensi juga demikian. Dari hasil statistik menunjukkan bahwa seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Team Quiz* mengalami perubahan tingkat pemahaman pada mata pelajaran sejarah ke arah yang lebih baik, sedangkan peserta didik yang di ajar menggunakan metode diskusi hanya sebagian saja yang mengalami perubahan tingkat pemahaman pada mata pelajaran sejarah. Perubahan tersebut benar-benar merupakan hasil dari pembelajaran aktif dengan Perubahan pemahaman tersebut disebabkan karena keaktifan peserta didik didalam kelas dan situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan minat belajar pun berubah menjadi lebih baik.

Apakah ada pengaruh metode *Team Quiz* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA N 2 Kubu Babussalam

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas XI IPS B (eksperimen) dan kelas XI IPS A (kontrol) dengan jumlah sebanyak 52 siswa. Pada kelas eksperimen diterapkan metode *Team Quiz*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode Diskusi dan setiap kelas dibagikan 23 item angket valid untuk mengukur minat belajar. Metode pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran aktif dan menarik yang melatih siswa menyampaikan pendapat mereka dan melatih siswa bagaimana cara memahami materi dengan caranya sendiri supaya lebih semaksimal mungkin menyerap materi yang ada. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji Paired Samples Test yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 hal ini berarti $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara kedua variabel yaitu variabel Metode *Team Quiz* dan minat belajar peserta didik. Ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar peserta didik menggunakan metode *Team Quiz* dengan minat belajar siswa yang tidak menggunakan metode *Team Quiz* peserta didik di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. Artinya ada pengaruh metode *Team Quiz* terhadap minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

Seberapa besar pengaruh metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS SMA N 2 Kubu Babussalam

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Anket Kelas Eksperimen	81.69	26	1.619	.318
	Nilai Angket Kelas Kontrol	78.77	26	2.122	.416

Berdasarkan hasil penghitungan dihasilkan nilai rata-rata kelas eksperimen 81,6 dengan jumlah responden 26 siswa. Selanjutnya pada kelas kontrol memiliki rata-rata 78,7 dengan jumlah responden 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode *Team Quiz* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode diskusi. Hal ini sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 25 yang menggunakan analisis Uji t untuk sampel yang berasal dari distribusi normal. Kesimpulannya bahwa metode *Team Quiz* ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yaitu dilihat dari jumlah rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penerapan metode *Team Quiz* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. Karena dengan menerapkan metode *Team Quiz* pada Saat pembelajaran para peserta didik terlihat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini disajikan dalam bentuk kuis yang membuat para peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan metode *Team Quiz* dikelas eksperimen dapat dikatakan bahwa pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif, pembelajaran dikelas sudah dikatakan tidak lagi berpusat pada guru dan mulai mampu dikondisikan agar berpusat pada siswa. Siswa mulai aktif menuangkan ide-ide guna penguasaan materi yang dipelajari. Terdapat pengaruh metode *Team Quiz* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 2 kubu babusaalam .Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji Paired Samples Test yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 hal ini

berarti $0,00 < 0,05$ bahwa nilai pada taraf signifikan 5% sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Sangat berpengaruh metode Team Quiz terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 kubu babussalam. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil angket minat belajar siswa yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah dengan menggunakan metode team quiz lebih tinggi yaitu 81,6 dari pada dengan menggunakan metode diskusi dengan rata-rata 78,7.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. 2013. Perencanaan Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Aqib, Zaenal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Yrama Widya
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2003. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi
- Ismaun. 2005. Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu Dan Wahana Pendidikan. Bandung: Historia Utama Press.
- Jamaluddin, Dindin. 2010. Metode Pendidikan Anak. Bandung : Pustaka Al- Fikriis. Jurnal Saintech Vol. 08 - No.04